

INDONESIA-MALAYSIA 'CENTER OF EXCELLENCE'

Haedar Nashir Terima Penghargaan dari UMK



KR-Istimewa

Haedar Nashir saat menerima penghargaan dari Universiti Malaysia Kelantan.

KELANTAN (KR) - Ketua Umum Pimpinan Pusat (PP) Muhammadiyah, Haedar Nashir menerima Anugerah Khas Tokoh Pendidikan Keusahawanan dari Universiti Malaysia Kelantan (UMK), Minggu (4/5) malam. Penghargaan diberikan dalam acara Majlis Suar Gemilang UMK. Penghargaan diterima langsung Haedar Nashir di Renai Hotel Kota Bharu Malaysia.

Naib Canselor UMK YBrS Prof Ts Dr Arham bin Abdullah mengungkapkan, rasa bangga bisa membangun hubungan baik dengan Indonesia, khususnya Muhammadiyah. Mengingat Muhammadiyah, seperti disampaikan dalam siaran pers PP Muhammadiyah yang diterima, Senin (5/5), disebutkan, sebagai organisasi Islam terbesar yang memiliki pengaruh di dunia pendidikan dari Taman Kanak-kanak hingga Perguruan Tinggi.

Dalam sambutannya, Haedar Nashir menyampaikan, anugerah ini tak hanya untuk dirinya. Namun, juga untuk menyambung silaturahmi antara Muham-

madiyah dengan Malaysia dan Indonesia khususnya dalam bidang pendidikan.

"Meski saya bukan usahawan dan terlibat sedikit dalam pendidikan. Tapi Muhammadiyah memiliki peran sangat luas di bidang pendidikan," ungkapnya.

Sebagai bangsa serumpun, Haedar mendorong Indonesia dan Malaysia bisa menjadi *center of excellence*, terlebih di dalam bidang ekonomi dan pendidikan. Bangsa serumpun ini dipandang Haedar, mampu menjadi pusat keunggulan.

Haedar juga menyampaikan terima kasih atas anugerah yang didapatkan. Ke depan ia berharap kerja sama antara Muhammadiyah dengan Malaysia semakin kuat.

Sebelumnya, Haedar Nashir telah bertemu dengan Dato Sri Anwar Ibrahim yang menyambut hangat penguatan kerja sama negara serumpun. Muhammadiyah saat ini telah berhasil mendirikan perguruan tinggi di Perlis, Malaysia yaitu Universiti Muhammadiyah Malaysia (UMAM). **(Fsy)-d**

ANTISIPASI TINDAK KEKERASAN

DP3AP2 Optimalkan Satgas di Satuan Pendidikan

YOGYA (KR)- Untuk menekan Kasus kekerasan (*bullying*) di lingkungan pendidikan seperti sekolah dan kampus,Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk (DP3AP2) DIY telah melakukan berbagai cara. Salah satu bentuknya mengoptimalkan satgas anti kekerasan di satuan pendidikan. Langkah tersebut dilakukan dengan harapan kasus kekerasan di lingkungan pendidikan bisa dicegah atau diminimalisir.

"Kami terus berupaya mengoptimalkan kinerja Satgas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan (PPK) baik di satuan pendidikan di sekolah-sekolah maupun di perguruan tinggi," ujar Kepala DP3AP2 DIY, Erlina Hidayati Sumardi, Senin (5/5). Mneurutnya, Satgas PPK sudah ada di tingkat Dinas

Pendidikan, baik provinsi maupun kabupaten/kota dan sesuai kewenangannya terus dioptimalkan bersama, termasuk dengan LLDIKTI maupun perguruan tinggi. Pihaknya, juga melaksanakan pelatihan satgas disatuan pendidikan.

Hal itu dilakukan, kata Erlina, karena biasanya sat-

gas-satgas itu selalu melaksanakan pergantian personel secara berkala. Di lingkungan perguruan tinggi biasanya dua tahun sekali berganti, begitu pula untuk sekolah. Apabila satgas tersebut berfungsi optimal, diharapkan program pencegahan terjadinya kekerasan bisa berjalan. Termasuk aturan-

aturan, SOP dan sebagainya.

"Kebijakan efisiensi menuntut kami untuk menyesuaikan diri. Salah satu bentuknya kami melakukan pelatihan satgas secara daring," sebut Erlina.

Dalam pembentukan satgas, DP3AP2 DIY turut dilibatkan, termasuk saat menyeleksi calon personel. Setelah satgas ditetapkan rektor atau kepala sekolah, diberikan pelatihan oleh DP3AP2. Dengan begitu mereka bisa paham kasus apa yang bisa ditangani sendiri atau yang perlu dirujuk ke layanan korban kekerasan. **(Ria)-d**

SD Muh Sapen Gagas Komunitas Pustakawan ASEAN

YOGYA (KR) - SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta menunjukkan kiprah luar biasa di tingkat internasional. Sekolah dasar ini menggagas terbentuknya komunitas pustakawan se-ASEAN, sebuah langkah baru untuk memperkuat budaya literasi di Asia Tenggara.

Ide ini muncul dalam acara 'Bridging Libraries Across ASEAN' yang diadakan secara hybrid, Sabtu (3/5). Acara tersebut menghadirkan pustakawan dan kepala sekolah dari empat negara, seperti Indonesia, Malaysia, Thailand dan Brunei Darussalam.

Kepala SD Muhammadiyah Sapen, Agung Rahmanto SH MPd menyebutkan, komunitas ini menjadi ruang berbagi inspirasi dan praktik terbaik dalam pengelolaan

perpustakaan sekolah. "Perpustakaan bukan hanya tempat buku, tetapi pusat belajar yang menyenangkan dan mendukung masa depan anak-anak kita," katanya.

Komunitas ini rencananya rutin mengadakan diskusi dan pertemuan maya. Bahkan akan ada webinar untuk pustakawan-pustakawan kecil se-ASEAN agar bisa saling belajar budaya dan literasi dari teman-teman di negara lain. Komunitas ini bertujuan memperkuat jejaring literasi kawasan, serta meningkatkan kapasitas pengelolaan perpustakaan sekolah dasar melalui kolaborasi antarnegara.

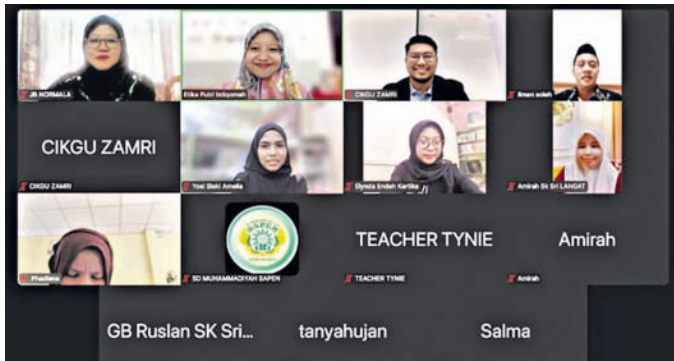
Dalam pernyataan terpisah, Kepala SK Sri Langat, Selangor Malaysia, Ruslan Lebay bin Yakub menyampa-

gi-tingginya atas inisiasi menghadirkan komunitas pustakawan atau pusat sumber. Ruslan berharap komunitas ini akan menjadi wadah pertukaran pengetahuan, inovasi literasi, serta forum peningkatan profesionalisme pustakawan.

"Melalui kolaborasi ini, perpustakaan sekolah akan men-

jadi pusat literasi yang hidup, progresif, dan berdaya saing global," ungkap Ruslan.

Sedangkan, Direktur Santichon Islamic School, Bangkok Thailand, Dr Maanat Boonchom merasa sangat bersyukur dan mengapresiasi atas jemputan dalam program yang sangat brilian ini. **(Dev)-d**



KR-Istimewa

Kegiatan bertajuk 'Bridging Libraries Across ASEAN' yang diadakan secara hybrid.

EKONOMI



Siapa Siap Jadi Pemenang?

BELUM lama kita mendengar berita, begitu banyak orang yang kehilangan kerja. Ramai-ramai pulkam, tak tahu bagaimana masa depannya. Di sisi lain tak sedikit pemilik usaha terpaksa gulung tikar, bingung, apa bisa merintis lagi dan sukses? Faktor-faktor apa yang perlu dimiliki untuk berjuang dari nol dan menjadi besar sehingga sukses dan mampu memimpin sebuah perusahaan?

1. Ia harus punya kharisma,ke mampuan & kelebihan dalam memimpin.
2. Memiliki tim dengan etos kerja profesio nal abad 21.
3. Punya sema ngat pembe lajar dengan ikuti perkem bangan dan perubahan yang terjadi.
4. Berani mencoba, tidak takut resiko dan kegagalan.
5. Memiliki gaya kerja proaktif & kerja cerdas.
6. Memilih kerja tim, bekerja praktis dan hemat.

Nah, apakah Anda siap ikuti poin-poin di atas untuk menciptakan lapangan kerja baru yang sangat dibutuhkan sekarang ini? Yuk, kita

berdoa dan berharap tidak terjadi krisis, baik krisis ekonomi maupun krisis kepribadian.

Akhir-akhir ini banyak relasi menghubungi saya. Ada yang minta pelatihan di perusahaannya, ada alumni minta tolong agar anaknya boleh belajar kiat sukses mendapat kerja. Ada Manajer SDM minta stafnya dibina karena tak bisa bekerjasama dengan rekan kerjanya. Ada yang minta agar puterinya diberi motivasi, supaya percaya diri. Bahkan ada yang minta dibantu mendapatkan asisten yang mumpuni. Ternyata tak mudah mencari calon asisten pribadi, meski banyak yang ingin mendapat pekerjaan. Lho koq? Karena kurang pede! Oleh sebab itu, untuk mendapat peluang kerja dan punya posisi yang berarti hanya satu rahasiannya, yaitu berani mencoba. Ya mencoba membuka usaha baru atau melamar kerja jika ada peluang. Tak perlu takut gagal. Harus berani mencoba dan percaya diri. Siap jadi Pemenang! Yuk, tepuk dada dan ucapkan: "Siapa siap jadi Pemenang?" □-d

ANCAMAN PHK DI SEKTOR PARIWISATA DI DIY

KSPI: Segera Sahkan UU Ketenagakerjaan

YOGYA (KR) - Ribuan pekerja sektor pariwisata, khususnya hotel dan restoran di Yogyakarta terancam gelombang Pemutusan Hubungan Kerja (PHK). Potensi tersebut, merupakan dampak penerapan Instruksi Presiden (Inpres) No 1 Tahun 2025 tentang efisiensi anggaran, baik APBN maupun APBD.

Ketua Konfederasi Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (KSPSI) DIY, Waljidi Budi Lestarianto, menandakan, berdasar penghitungannya, terdapat 10 ribu buruh yang

terancam PHK di sektor pariwisata.

Menurutnya, ketika Inpres tersebut masih dijalankan, pendapatan hotel dan restoran dari MICE (Meeting, Incentive, Convention and Exhibition) dipastikan tergerus. "Lambat laun, pasti ada penurunan kesejahteraan. Sekarang mereka sudah mengalami pemangkasan hari atau jam kerja," ujar Waljidi di sela-sela Sarasehan dan Penyerapan Aspirasi Serikat Pekerja DIY, pada 1 Mei lalu.

Waljidi menyebut, hotel dan restoran yang bertumbuh cukup pesat di Yogyakarta, mampu menyerap serta memdayakan ribuan tenaga kerja. Meski demikian Waljidi menilai kondisi industri pariwisata Yogyakarta saat ini terancam dan membuat nasib buruh yang terhimpun di dalamnya terdampak.

"Ke depan gelombang PHK akan terjadi. Itu baru di sektor pariwisata di DIY saja. Bayangkan, hotel dan restoran di Yogyakarta itu banyak sekali," terang Waljidi.

KSPSI DIY mendesak realisasi Satgas PHK kepada pemerintah. KSPSI DIY juga mendorong pemerintah dan DPRD DIY menyuarakan pengesahan UU Ketenagakerjaan yang didamba pekerja di daerah. Ia berharap, pembahasan RUU tersebut bisa lebih banyak melibatkan serikat buruh, supaya konteksnya benar-benar menguntungkan pekerja.

Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi DIY, Arya Nugrahadi, mengungkapkan, kebijakan tersebut merupakan ranah pemerintah pusat. Hanya saja, ia memastikan, aspirasi dari Konfederasi Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (KSPSI) DIY melalui rangkaian sarasehan, bakal ditindaklanjuti.

Aria mengungkapkan, menjadi pemahaman bersama, pemutusan hubungan kerja sama-sama tidak menyenangkan bagi buruh, dunia usaha dan pemerintah. Oleh sebab itu, ia memastikan, pemerintah tidak akan tinggal diam serta sebisa mungkin melakukan upaya-upaya untuk menekan potensi PHK. **(Dev)-d**



KR-Istimewa

Sarasehan dan penyerapan aspirasi Serikat Pekerja DIY.

Adaptasi Nilai Pancasila Menghadapi Disrupsi Bisnis dan Perkembangan Teknologi



Reza Widhar Pahlevi, SE MM CSA
Dosen Prodi S1 Kewirausahaan Universitas Amikom Yogyakarta

DINAMIKA teknologi yang ada saat ini telah mampu mengubah kebiasaan masyarakat. Muncul banyaknya start-up dan e-commerce menjadi tanda bahwa ke depan bukan lagi persaingan pada

luasnya tempat usaha, melainkan pada kreativitas, inovasi, dan keunggulan produk, yang ditunjang dengan penjualan dan pembelian melalui sistem online (Turienzo et al., 2023). Perubahan teknologi digital menciptakan peluang bisnis baru dan keuntungan manajerial dan organisasi (Chiaburu et al., 2022). Fenomena sekarang sudah semakin terlihat dalam kehidupan kita sehari-hari. Memang jika kita berbicara konsep revolusi industri 4.0 maka konteks yang digunakan adalah konteks industri, mencakup produksi, bisnis, pasar, dan lain sebagainya. Revolusi industri 4.0 banyak membawa perubahan dalam kehidupan manusia

(Turienzo et al., 2023). Revolusi Industri 4.0 merupakan sebuah persoalan yang akan menjadi tantangan besar bagi Negara Indonesia agar dapat bersaing dengan Negara-negara luar, sehingga Negara Indonesia menjadi Negara yang kuat yang berasaskan kepada Ideologi Pancasila.

Dalam menghadapi tantangan revolusi 4.0 bangsa Indonesia harus menanamkan nilai-nilai keTuhanan, kemanusiaan, persatuan dan kerakyatan, serta berasaskan kepada keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia (Rahayu et al., 2015). Penerapan nilai Pancasila pada era disrupsi atau era ketidakpastian ini sangat penting untuk

diterapkan pada bisnis. Karena dengan kolaborasi ini dapat menyesuaikan dan menyeimbangkan nilai-nilai Pancasila tanpa merubah sedikitpun aturan-aturan dalam hidup yang sesuai dengan nilai Pancasila.

Bisnis berlandaskan nilai Pancasila akan sangat berperan penting dalam menciptakan bisnis yang memiliki akhlak yang baik, sopan santun, dan dengan membangun moral bangsa di era disrupsi yang telah menggunakan semua bidang tidak luput dengan teknologi.

Pada era ini ditandai dengan semakin melesatnya perkembangan teknologi dan semakin berkembangnya banyak perubahan-perubahan yang

dialami sehingga membuat pengaruh yang semakin berubah berbeda dengan keadaan sebelumnya, namun perlu diingat bahwa kondisi menjadi serba tidak pasti apabila tidak dipersiapkan dengan baik.

Perlu kita sadari bahwa Pancasila merupakan ideologi bangsa dan negara yang memiliki fungsi sebagai suatu pedoman dalam bersikap dan bertindak laku dalam semua aspek-aspek kehidupan dan dinamika kehidupan yang muncul akibat perubahan teknologi (Falchetti et al., 2022). Implementasi Pancasila dalam bisnis sebagai wujud pembangunan ekonomi nasional, yang sebenarnya merupakan tujuan nasional

Negara Kesatuan Republik Indonesia. Implementasi Pancasila bisnis era globalisasi lebih didasarkan pada nilai-nilai moral. Hakikat nilai-nilai luhur tersebut telah menjadi pedoman bagi bangsa Indonesia.

Pancasila sebagai pedoman hidup bangsa Indonesia harus selalu dipatuhi dan dijadikan pedoman dalam berinteraksi antar individu maupun kelompok, yang seringkali diabaikan dalam kehidupan bangsa Indonesia. Akibat masuknya budaya global dari berbagai belahan dunia, eksistensi Pancasila kini terancam karena kebebasan yang berlebihan.

Pancasila sumber hukum yang paling tinggi,



yang berarti menjadikan Pancasila sebagai ukuran dalam menilai hukum di Indonesia. Aturan-aturan hukum yang diterapkan dalam masyarakat harus mencerminkan kesadaran dan rasa keadilan sesuai dengan kepribadian dan falsafah hidup bangsa Indonesia.

Pancasila secara dinamis dapat memenuhi tuntutan perkembangan zaman yang akan terus bergerak maju, menghadapi ketidakpastian bisnis dan mampu beradaptasi pada lingkungan bisnis dengan perubahan teknologi yang semakin cepat.***